

BANDUNG, Prolitenews – Wakil Wali Kota Bandung Erwin menyampaikan penanganan sampah di Kota Bandung kini mengalami beberapa kendala setelah ada surat adaran dari Sekda Jawa Barat bahwa untuk kota Bandung dikurangi ritase buangan sampah.

Pertama ritase buangan sampah ke TPA Sarimukti dikurangi 220 ton dari awalnya 1200 ton menjadi 980 ton. Kedua karena TPA di hari Minggu kini libur, berarti akan ada penumpukan otomatis.

“Nah ini mungkin warga Bandung perlu tahu bahwa ini kita lagi ekstra keras untuk bisa mengatasi ya atas kebijakan ini. Solusinya saat ini adalah kita menekankan kepada para ketua RW bahwa untuk bisa menjadi RW yang KBS (kawasan bebas sampah),” ucap Erwin di balai kota, Senin (29/9/2025).

Pihaknya kini harus ekstra kerja keras memaksimalkan mesin insinerator yang ada di tiap TPS.

“Dan tentunya juga mungkin sekarang kami mau tidak mau harus terus berkerjasama dengan pihak ketiga yang siap untuk kerjasama terkait dibayar dengan typing fee. Saya tidak tahu infonya seperti apa, cuman yang pasti bahwa info dari kadis LHK, Pak Wali yang harus berkomunikasi langsung dengan Bapak Gubernur, seperti itu tadi sih,” ucapnya lagi.

Surya edaran tersebut kata Erwin berlaku bulan Oktober ini, akibatnya mungkin kedepan akan terlihat ada lihat penumpukan.

“Tapi alhamdulillah sampai detik ini masih bisa teratasi ya semuanya karena sekarang ini Pak Kadis mungkin kerja keras juga nih ke berbagai pihak ya supaya bisa, berarti sehari ini ada 220 ton yang tak terangkut jadi penumpukan,” paparnya.

Terlebih tiap hari minggu kata Erwin, karena TPA libur ada penumpukan 1.496,3 ton. Itu berarti saat dijumlahkan akan ada penumpukan 1700 ton di hari berikutnya.

“Ya, mudah-mudahan bisa komunikasikan baik dengan Jawa Barat,” harapnya.



Baca Selanjutnya

5 Rekomendasi Kuliner Bakso yang Legendaris dan Lezat, Wajib untuk Dicoba